

BAB V PENUTUP

1.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari pengolahan data tersebut dapat diketahui *community gratefulnes* yang terjadi pada masyarakat desa Ngrowo Rejo Kabupaten Bojonegoro yaitu masyarakat merasakan perasaan bersyukur yang dialami secara komunal atau secara bersama-sama. Dalam hasil pembahasan mengenai titik beda dari ketiga informan yang menyatakan penerimaan lingkungan dalam bagan yaitu alasan masyarakat merasa senang, informan G mengatakan topik dan cerita yang dibahas menarik dan nyambung, informan S mengatakan masyarakat merasa bebas dan senang, dan informan B mengatakan jika masyarakat sangat senang dan sangat bermanfaat saat berkumpul bersama. alasan mengapa masyarakat merasa kesal atau marah, informan G mengatakan karena perbedaan pendapat dan perbedaan pemikiran, informan S mengatakan jika masyarakat tidak mau diingatkan dan informan B mengatakan jika merasa kesal karena menyinggung perasaan.

Tujuan masyarakat melakukan perilaku konformitas yaitu informan G mengatakan jika hanya untuk ingin meniru, informan S mengatakan jika untuk panas memanas dan informan B mengatakan jika tidak mau merugikan masyarakat lainnya. Pada bagan perilaku prososial masyarakat yaitu timbal balik yang dilakukan dari niat baik, informan G mengatakan jika terkadang ada timbal balik, informan S mengatakan jika timbal balik seperti berkumpul di rumah warga lainnya dan informan B mengatakan jika tergantung pada orangnya. Tujuan masyarakat membantu atau menolong, informan G mengatakan jika tidak ada niat untuk terlihat baik, informan S mengatakan jika hanya untuk membantu. Dan nilai-nilai keagamaan yaitu gambaran Tuhan atau Allah, informan G mengatakan jika Tuhan tidak kelihatan dan tidak nampak, informan S mengatakan jika tergantung kepercayaan masing-masing dan informan B mengatakan jika seperti bisa melihat bumi dan seisinya.

Hasil pembahasan pada ketiga informan, dimana ketiga informan mengatakan jika masyarakat saling menerima dengan baik, masyarakat sering

berkumpul bersama, masyarakat merasakan perasaan senang dan juga pernah merasakan perasaan marah ya karena hal-hal tidak terduga. Masyarakat juga pernah melakukan perilaku konformitas sehingga hal tersebut dapat dikatakan jika masyarakat mengalami penerimaan lingkungan sosial dengan baik. Hal ini didukung dengan pernyataan menurut Grinder (1978:366), jika untuk mencapai kebahagiaan seseorang memerlukan afeksi, keberhasilan dan penerimaan lingkungan sosial.

Penerimaan lingkungan ini diartikan sebagai perhatian positif dari orang lain, kematangan fisik dan psikis juga dapat mempengaruhi penerimaan lingkungan. Kemudian untuk perilaku prososial masyarakat, masyarakat saling tolong menolong atau saling memberi bantuan jika ada masyarakat lainnya yang sedang membutuhkan bantuan maka masyarakat yang dapat membantu akan mengajukan diri untuk menolong sebagai contohnya jika masyarakat ada yang memiliki hajatan atau acara dan memerlukan bantuan maka masyarakat lainnya yang sanggup akan membantu dengan datang menawarkan diri. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari William (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) menjelaskan bahwa pengertian perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki suatu atensi untuk merubah keadaan fisik atau psikologis kurang baik menjadi ke lebih baik lagi dalam artian baik secara materi maupun psikologis. Tujuan dari perilaku prososial tersebut untuk mengubah keadaan penerima bantuan menjadi ke lebih baik lagi.

Pada nilai-nilai kebersyukuran yaitu dimana titik temu ketiga informan adalah masyarakat percaya adanya Tuhan atau Allah. Ketiga informan mengatakan hal yang sama dan semua agama mengajarkan hal yang sama jika Tuhan itu ada dan dipercayai oleh masyarakat desa Ngrowo Rejo. Jika dikaitkan dengan tradisi *manganan* keagamaan memang melekat pada kebudayaan karena setiap kebudayaan selalu mengandung unsur spiritual. Unsur kebudayaan yang saling berkaitan dalam suatu sistem budaya dan sistem sosial yang meliputi yaitu sistem dan organisasi kemasyarakatan, ilmu religius dan upacara keagamaan, sistem mata pencarian, ilmu pengetahuan, sistem teknologi dan peralatan, bahasa dan kesenian (Koentjaraningrat, 1974).

Perasaan berkecukupan yaitu individu yang bersyukur tidak merasakan kehilangan dalam hidup. Apresiasi sosial yaitu seseorang yang bersyukur mengapresiasi kontribusi orang lain terhadap kesejahteraan dirinya. Ekspresi rasa syukur yaitu individu yang bersyukur seharusnya mengakui pentingnya mengalami dan mengekspresikan rasa syukur. Keempat karakteristik tersebut harus dimiliki oleh masyarakat agar dapat terlihat gambaran rasa syukur yang mereka alami dalam kegiatan sehari-harinya. Dilihat dari adanya kontribusi sosial yang dilakukan masyarakat yaitu seperti masyarakat saling tolong menolong atau saling membantu. Selain itu, adanya timbal balik dalam melakukan kebaikan seperti menolong tetapi hal tersebut terkadang dilakukan masyarakat jika merasa tidak enak jika terlalu sering dibantu.

Dari data yang didapatkan dari ketiga informan yang mengatakan bahwa masyarakat secara sukarela menawarkan bantuan jika ada yang membutuhkan bantu contohnya seperti jika ada yang memiliki kegiatan hajatan maka tetangga disekitar akan datang dan menawarkan diri untuk membantu. Tujuan masyarakat membantu karena tidak ada niatan untuk terlihat baik dimata orang lain, masyarakat membantu dengan segenap hati dan ikhlas. Pada karakteristik ekspresi bersyukur pada masyarakat yaitu mereka sering berkumpul dan merasa senang, alasan mereka sering berkumpul dan merasa senang karena topik atau cerita yang mereka bahas satu pemikiran sehingga pola pikir masyarakat sama dan mereka tidak sering melakukan perbedaan pemikiran walaupun pasti ada yang namanya perbedaan pemikiran akan tetapi hal tersebut dapat diminimalisir oleh masyarakat agar tidak menimbulkan perseteruan maupun pertengkaran antar sesama masyarakat.

Terdapat apresiasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dimana masyarakat saling menerima dengan baik satu sama lain tanpa membeda-bedakan suku ras maupun agama. Ekspresi bersyukur yang dialami oleh masyarakat yaitu mereka sering berkumpul bersama dan juga merasa senang atau bahagia jika berkumpul bersama. Selain itu, mereka juga dapat menjalin sikap baik dengan sesamanya tanpa ada niat membeda-bedakan serta mereka dapat menjalin komunikasi dengan baik.

1.2. Refleksi

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan banyak sekali pembelajaran baru yang dapat dipelajari dan dimaknai mengenai kebersyukuran komunal pada masyarakat yang melakukan tradisi *manganan* di desa Ngrowo Rejo Kabupaten Bojonegoro. Sebelum memulai penelitian yang dilakukan ini peneliti merasa kebingungan akan mencari informan dalam penelitian tetapi setelah mendapatkan bantuan dari saudara peneliti dapat dengan mudah memulai pengambilan data. Peneliti mengambil penelitian ini di desa tempat peneliti tinggal jadi memudahkan peneliti dalam mencari informasi. Tetapi ada kendala yang peneliti dapatkan saat melakukan pengambilan data karena sebelumnya peneliti sempat mengganti desa tempat penelitian, sehingga cukup merombak beberapa hal.

Community gratefulnes merupakan pembelajaran baru bagi peneliti karena sebelumnya peneliti tidak pernah mempelajari secara mendalam apa itu *community gratefulnes*. Seperti apa penghayatan masyarakat terhadap tradisi *manganan* yang dilakukan merupakan gambaran baru bagi peneliti dalam mempelajari penelitian ini. Selain itu peneliti juga sempat disibukkan dengan pekerjaan yang menuntut peneliti untuk menghidupi diri peneliti sendiri, sehingga menghambat pengerjaan penelitian ini dan menghambat dalam melakukan penelitian di desa Ngrowo Rejo karena peneliti bekerja di kota Surabaya bukan di Kabupaten Bojonegoro. Tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan jika peneliti dapat menyelesaikan dengan niat dan tekad serta adanya dorongan sosial seperti keluarga, teman dan dosen pembimbing yang menemani selama proses pengerjaan penelitian ini.

Peneliti dapat merasakan sendiri bagaimana susahnya dalam melakukan olah data dan terjun ke masyarakat sendiri setelah dibantu dengan saudara peneliti tetapi setelahnya penelitian melakukannya sendiri. Pada saat pengambilan data banyak suara-suara masuk kedalam rekaman suara sehingga hal tersebut menghambat peneliti dalam metranskripkan data kedalam tulisan karena harus mengulang-ulang rekaman. Selain itu juga ada gangguan lainnya saat melakukan pengambilan data tetapi yang cukup memengganggu adalah suara-suara yang

masuk dalam rekaman. Peneliti merasa lega dan senang akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu. Peneliti merasa perjuangan, semangat dan kerja keras peneliti terbayarkan dengan hasil tulisan di penelitian ini. Selain mendapatkan pengetahuan baru peneliti juga mendapatkan pengalaman-pengalaman baru saat melakukan pengerjaan penelitian ini.

1.3. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa masyarakat di desa Ngrowo Rejo Kabupaten Bojonegoro mengalami kebersyukuran komunal pada tradisi manganan desa Ngrowo Rejo. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan dari ketiga informan jika masyarakat memiliki penerimaan lingkungan yang baik. Masyarakat juga memiliki perilaku prososial dan juga memiliki kepercayaan tentang spiritualnya. Masyarakat desa Ngrowo Rejo sama-sama memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam hidup bermasyarakat sehingga dapat disimpulkan bahwa *community gratefulnes* pada masyarakat desa Ngrowo Rejo itu ada dan kebersyukuran itu diungkapkan dengan cara mereka masing-masing. Masyarakat juga sangat memaknai kebersyukuran komunal tersebut dalam mengikuti tradisi manganan, pengayatan tersebut tidak diungkap dengan jelas seperti apa penghayatan tersebut.

1.4. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada kali ini, berikut merupakan saran yang diajukan oleh peneliti :

1. Bagi peneliti

Hasil pembahasan pada penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menambah pengalaman bagi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian secara ilmiah kedepannya.

2. Bagi masyarakat

Hasil pembahasan dalam penelitian ini kiranya dapat berguna bagi masyarakat-masyarakat lainnya dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya dan dapat memberikan wawasan terbaru mengenai *community gratefulnes* pada masyarakat desa Ngrowo Rejo Kabupaten Bojonegoro.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai gambaran *community gratefulnes* penghayat tradisi manganan pada masyarakat desa Ngrowo Rejo Kabupaten Bojonegoro. Pembahasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran *community gratefulnes* penghayat tradisi manganan di Kabupaten Bojonegoro. Peneliti selanjutnya perlu untuk memperdalam kembali hasil dari penelitian ini agar penelitian ini dapat berlanjut sebagai mana mestinya.

Daftar Pustaka

- Parapat, Lili Herawati, & Deninna, Riskiana Aritonang. 2019. Universitas Muhammadiyah, Tapanuli Selatan, and Padangsidempuan Abstrak. *‘Nilai Budaya Lokal Pemberian Marga’ Di Desa Paringgonan Dalam Prespektif Semantik Sebagai Bahan Ajar Sastra*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra 4, no. 2.
- Wenas, Jessy. 2007. *Sejarah dan Kebudayaan Minahasa*. Institut Seni Budaya Minahasa.
- Sarinah. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- J. Lopez, S. 2009. *The Encyclopedia of Positive Psychology*. Blackwell Publishing: UK
- McCullough, Tsang, dan Emmons. 2002. *The Grateful Disposition : A Conceptual And Empirical Topography*. Vol. 82. No. 1, 112-127.
- Prabowo, Adhyatma. 2017. *Gratitude dan Psychological Wellbeing pada Remaja*. Jurnal ilmiah psikologi terapan. Vol. 05 No. 02, 260-270.
- Agoes Dariyo dan R. Rahaditya. 2020. Peran Pola Pengasuh OrangTua Terhadap Sikap Nasionalisme Remaja. Jurnal Psikologi Pendidikan. Vol. 09 No. 01, 1-20.
- Asih. 2009. *Tradisi Manganan Di Punden Mbah Sayyid Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang.
- Sztompkka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media.
- Ragil, Okyana S & Sadewo, Sri. 2013. *Kearifan Lokal Tradisi Manganan Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 No. 1, 196-211.
- Kastolani & Yusof, Abdullah. 2016. *Studi Tentang Tradisi Nyadran di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Vol. 04 No.01, 53-74.
- Goodnough,W.H. 1964. *Cultural Anthropology And Linguistics, dalam Language in Culture and Society, D.Hymes (Ed.)*. New York : Harper and Row.
- Emmons, R. A. & McCullough, M. E. 2004. *The Psychology Of Gratitude*. New York: Oxford University Press.

- Lambert, N. M., Fincham, F. D., Braithwaite, S. R., Graham, S. M., & Beach, S. R. (2009). *Can prayer increase gratitude? Psychology of Religion and Spirituality*, Vol. 1 No. 3, 139-1489.
- Kashdan, T. B., Mishra, A., Breen, W. E., & Froh, J. J. (2009). *Gender differences in gratitude: Examining appraisals, narratives, the willingness to express emotions, and changes in psychological needs*. *Journal of Personality*, 77(3), 691-730.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). *The grateful disposition: A conceptual and empirical topography*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-117.
- Cahyono, E. W. (2014). *Pelatihan gratitude (bersyukur) untuk penurunan stres kerja Karyawan di PT.X*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Emmons, Robert A. 2007. *Thanks! How the New Science of Gratitude Can Make You Happier*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 157.
- Nadhir Mu'ammam, M. 2017. *Analisis Fenomenologi Terhadap Makna dan Realita*. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol. 13 No 1, 120-135.
- Maryatul Kiftiyah, Lifiana & Pinihanti, Sabty. 2020. *Penanaman Rasa Syukur Melalui Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Tegalarum, Demak : Kajian Indigenous Psikologi*. *Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 22 No. 2, 105-117.
- Ichmi Yani Arinda R. 2014. *Sedekah Bumi (Nyadran) Sebagai Konvensi Tradisi Jawa Dan Islam Masyarakat Sratejo Bojonegoro*. Vol.16 No.1, 100-110
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2006. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Watkins, P.C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R.L. (2003). *Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationships with subjective well-being*. *Social Behavior and Personality*.31(5), 431-452.
- Wolf, Eric R. 1997. *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Akmal & Masyhuri. 2018. *Konsep Syukur (Gratefulness)*. *Jurnal komunikasi dan pendidikan islam*. Vol. 7 No. 2, 1-22.

- Ragil, Siregar Okyana. 2013. *Kearifan Lokal Tradisi Manganan Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro*. Kajian moral dan kewarganegaraan. Vol. 1 No. 1, 196-211.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2006). *Psikologi sosial buku 1 edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Koentjaraningrat. 1974. *Beberapa Pokok Antropologi sosial*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.